



---

# PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN PROGRESIF

---

**SUDHARTO P. HADI**  
**[sudhartophadi@lecturer.undip.ac.id](mailto:sudhartophadi@lecturer.undip.ac.id)**

MATERI FGD RETROSPEKSI DAN TANTANGAN GAKKUM LHK DALAM  
PERSPEKTIF RESTORATIVE JUSTICE  
DITJEN PHLHK, KLHK, JAKARTA, 07 DESEMBER 2023



# SUDHARTO P. HADI

PROFESSOR IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT, DIPONEGORO UNIVERSITY



## Education.

BUSINESS ADMINISTRATION, FISIP UNDIP (1979)  
MASTER IN ENVIRONMENTAL STUDIES, YORK  
UNIVERSITY, TORONTO, CANADA (1989)  
PhD, UNIV. OF BRITISH COLUMBIA (UBC),  
VANCOUVER, CANADA (1993)

## Working Experiences

- Lecturer, Diponegoro University (1980-
- Deputy Ministry of Environment, R.I (2000-2002)
- Rector, Diponegoro University (2010-2015)

## Email:

sudhartophadi@lecturer.undip.ac.id  
sudhartophadi@yahoo.co.id

## Research focus

- Environmental Management
- Business Sustainability
- Social Impact Assessment



# SISTEMATIKA PRESENTASI

1 ISU LINGKUNGAN GLOBAL

2 ISU LINGKUNGAN NASIONAL

3 BENTUK-BENTUK MANAJEMEN LINGKUNGAN

4 *SPIRIT RESTORATIVE JUSTICE*  
5 DARI *TRIPLE BOTTOM LINE* MENUJU  
*SYSTEM VALUE*

1 HUKUM ADMINISTRASI

2 HUKUM PERDATA

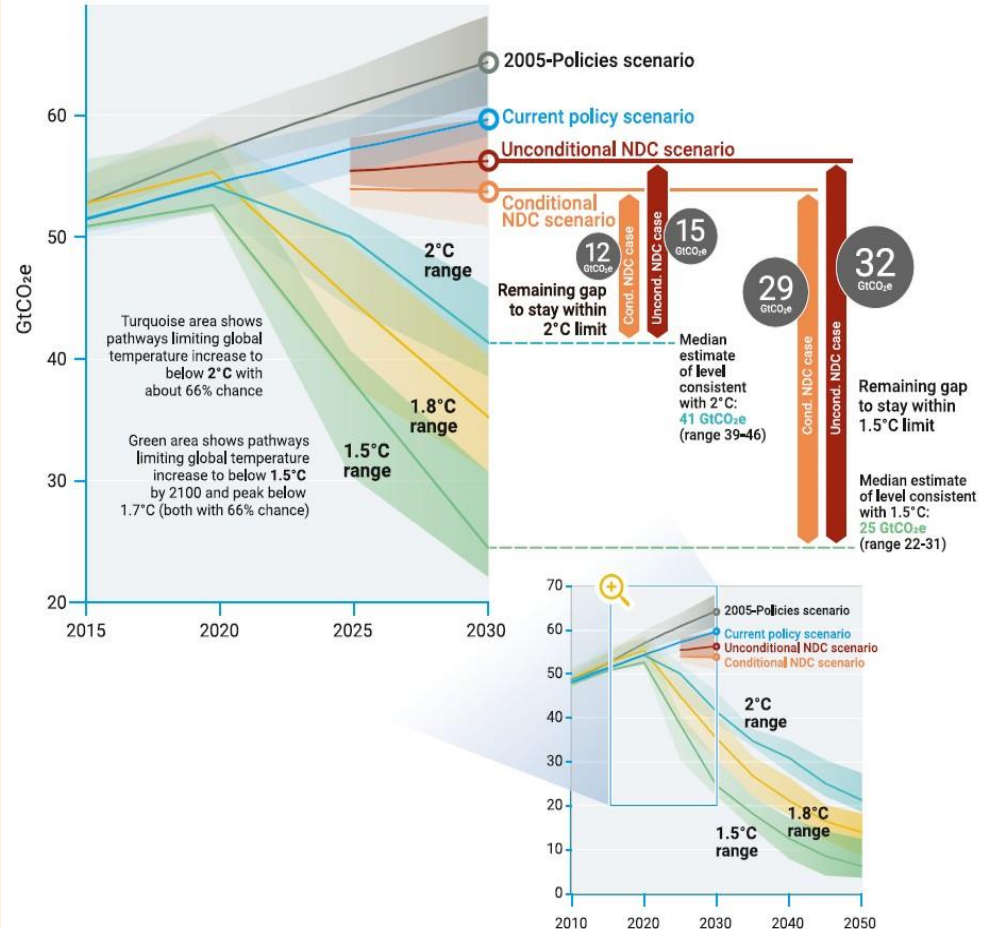
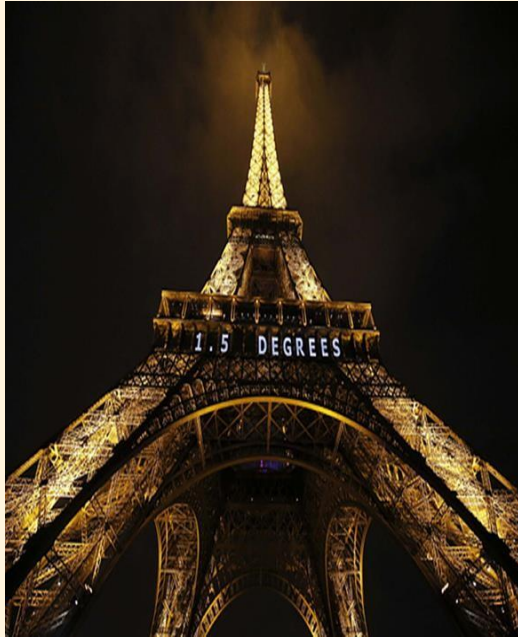
3 HUKUM PIDANA

# *NET ZERO EMISSION*

- ❑ GLOBAL EMISSION MUST DECREASE AT 45% IN 2030
- ❑ TO KEEP EMISSION NOT MORE THAN 1,5 DEGREE CELCIUS
- ❑ IF BUSINESS AS USUAL (BUI) WILL INCREASE 5 DEGREE AT THE END OF THE CENTURY
- ❑ SEA LEVEL RISE REACH TO 1 METER
- ❑ CHANGE THE SCENARIO OF DEVELOPMENT



# Net 0-emission



# *NET ZERO EMISSION*

- Based on analysis of Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) global emission CO<sub>2</sub> caused by human activities must be decreased 45% from the level emission in 2010 and reach net zero emission in 2050 to keep the increased of temperature at 1,5 degree celcius. The failure to keep the rate of emission will cause global disaster.
- As part of Paris Agreement (COP-21), Indonesia committed to achieve net zero emission by 2060 or faster. Indonesia is currently rely on energy fossil: oil, natural gas and coal reach to 87,3 %, the contribution of renewable energy at 12,7%. in 2025, contribution of renewable energy targeted at 23%.
- Indonesian commitment to reduce emssion at 29% business as usual in 2030 or 41% with international assistance 41%. In 2022, the target has been updated 31,89% and 43,2% until 2030 with total reduction of 3,000 million ton CO<sub>2</sub> from estimation in 2010 (Kompas July 26, 2023). Energy transition heading to clean energy predicted to be able to deal with 55% global emission, another 45% will be dealt with circular economy
- Issue on Triple Planetary Crisis: Degradasi Lingkungan, Menipisnya Kehati dan Perubahan Iklim

# ISU-ISU LINGKUNGAN NASIONAL

01

PENCEMARAN UDARA  
DI PERKOTAAN

02

PENCEMARAN AIR

03

KEBAKARAN HUTAN

04

KERUSAKAN DAS  
MEMICU BANJIR  
DAN LONGSOR

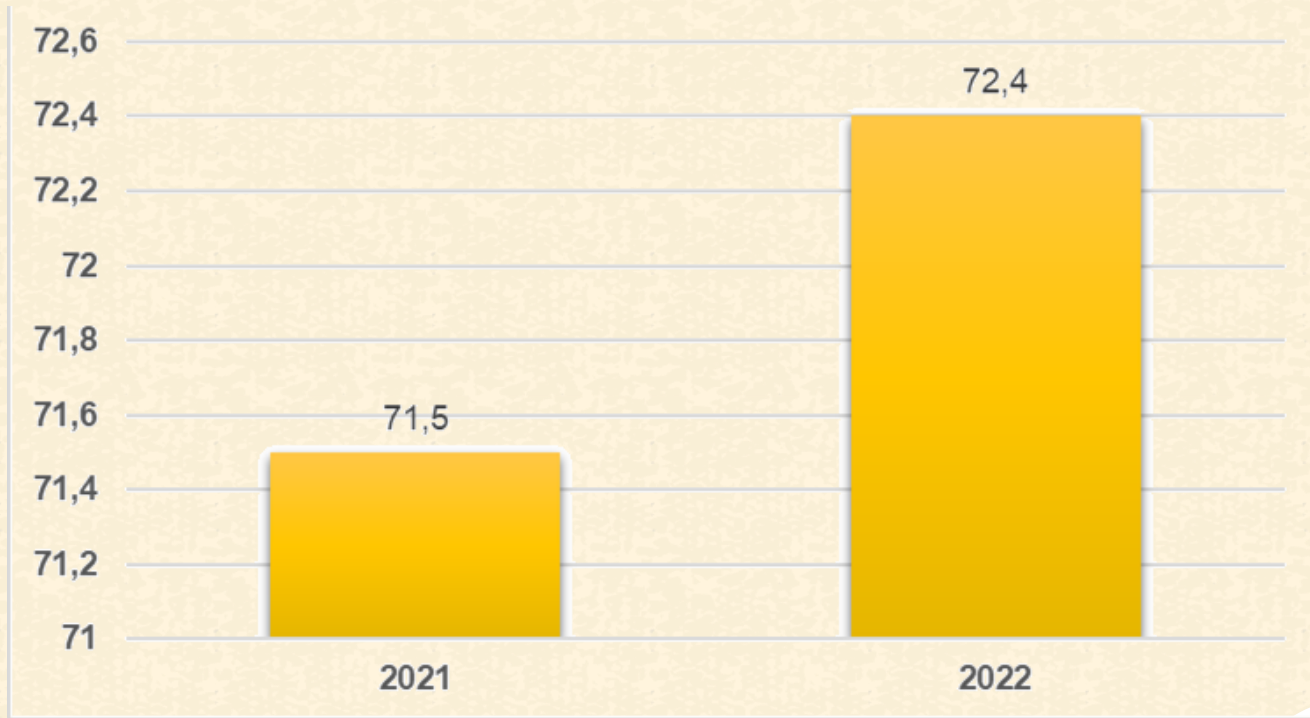
05

HILIRISASI YANG  
TIDAK INKLUSIF

06

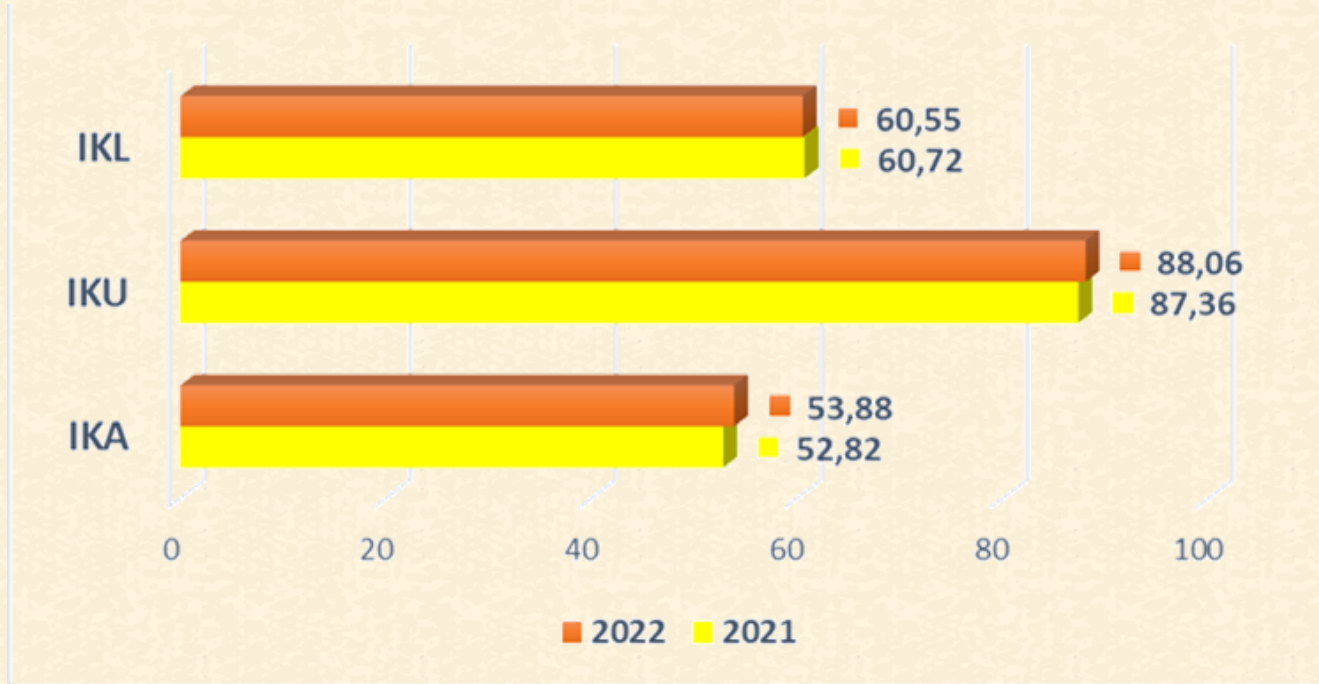
BUMI MAKIN PANAS

# Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nasional (2021-2022)





# IKLH Nasional



**IKL**

(Indeks Kualitas Lahan)



**IKU**

(Indeks Kualitas Udara)



**IKA**

(Indeks Kualitas Air)

# IKLH Provinsi DKI Jakarta



**IKL**

(Indeks Kualitas Lahan)



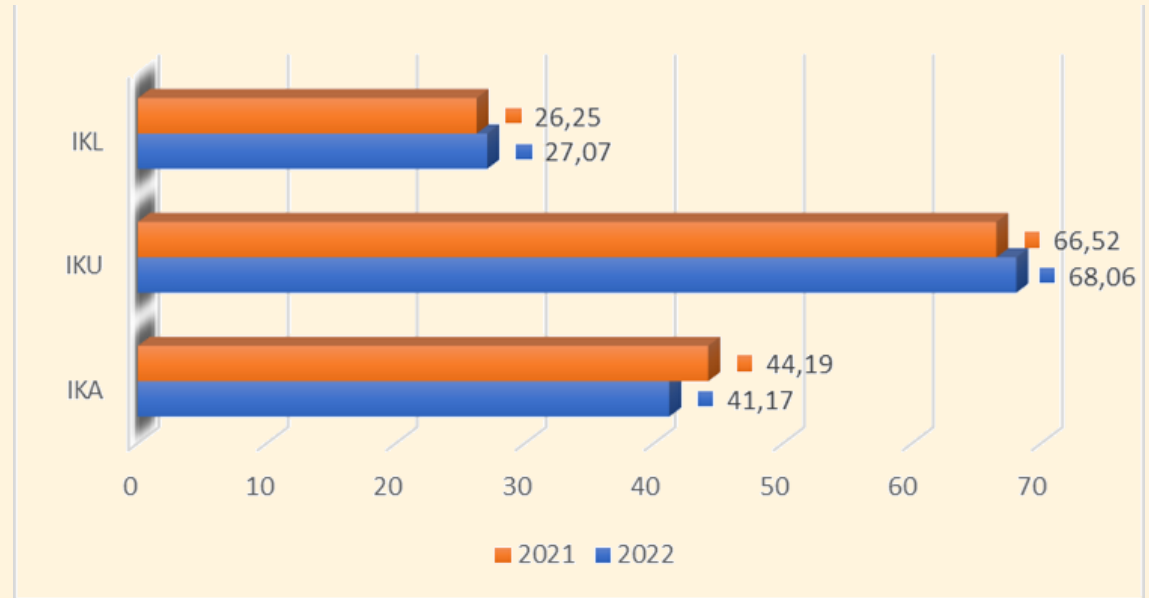
**IKU**

(Indeks Kualitas Udara)



**IKA**

(Indeks Kualitas Air)



# IKLH Provinsi Jawa Barat



**IKL**

(Indeks Kualitas Lahan)



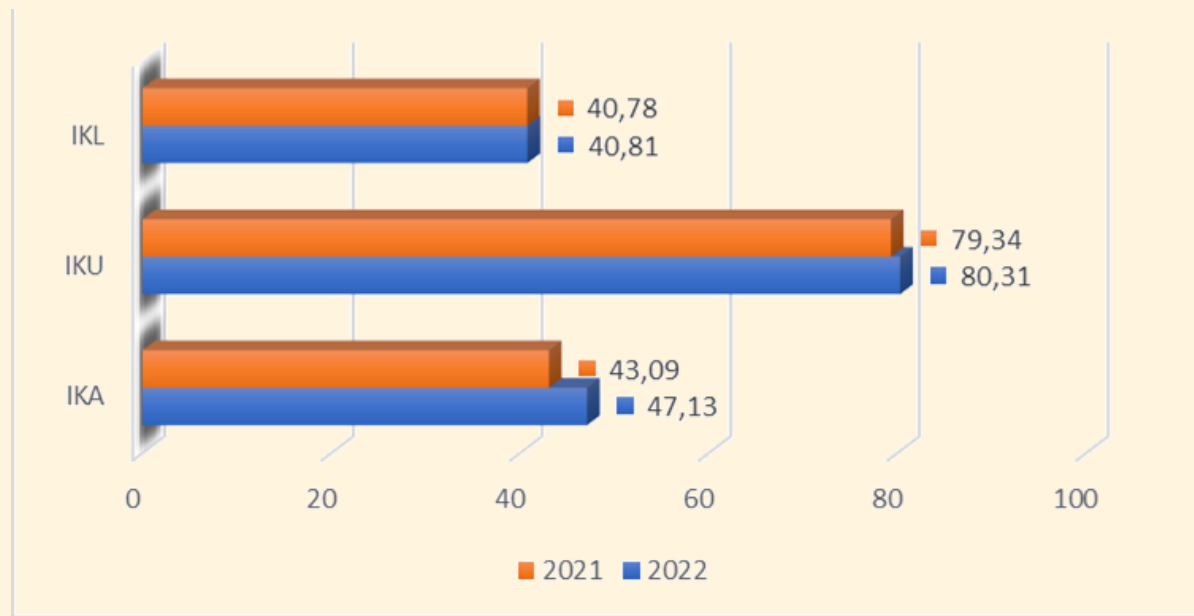
**IKU**

(Indeks Kualitas Udara)



**IKA**

(Indeks Kualitas Air)



# IKLH Provinsi Jawa Tengah



**IKL**

(Indeks Kualitas Lahan)



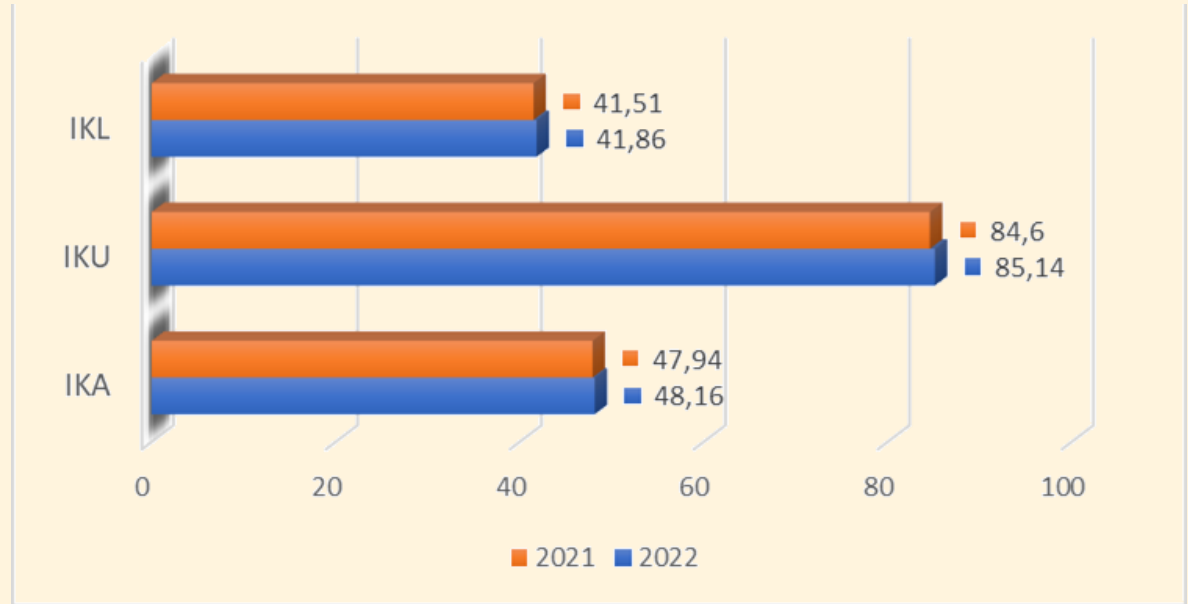
**IKU**

(Indeks Kualitas Udara)

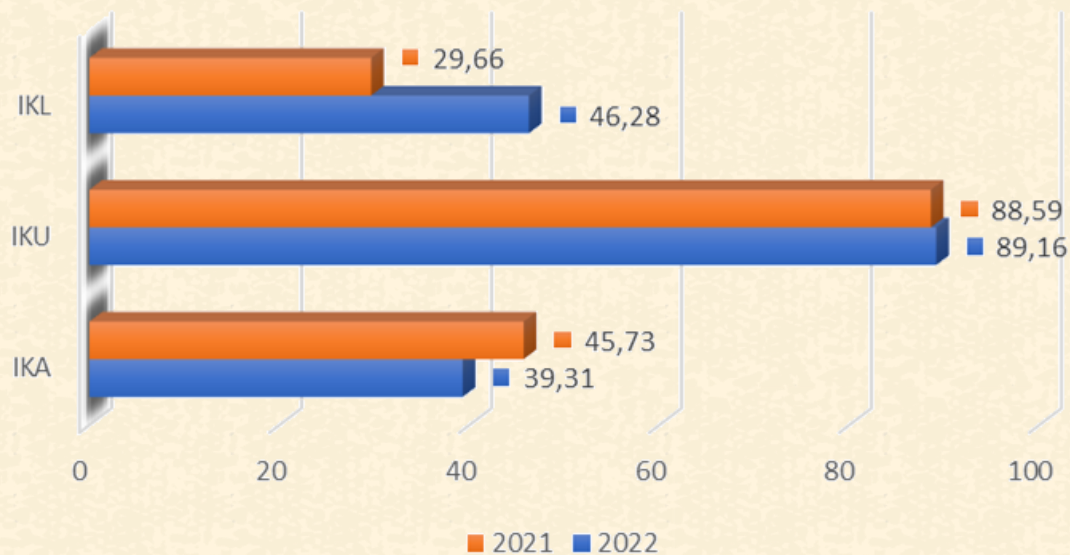


**IKA**

(Indeks Kualitas Air)



# IKLH Provinsi D. I. Yogyakarta



**IKL**

(Indeks Kualitas Lahan)



**IKU**

(Indeks Kualitas Udara)



**IKA**

(Indeks Kualitas Air)

# IKLH Provinsi Jawa Timur



**IKL**

(Indeks Kualitas Lahan)



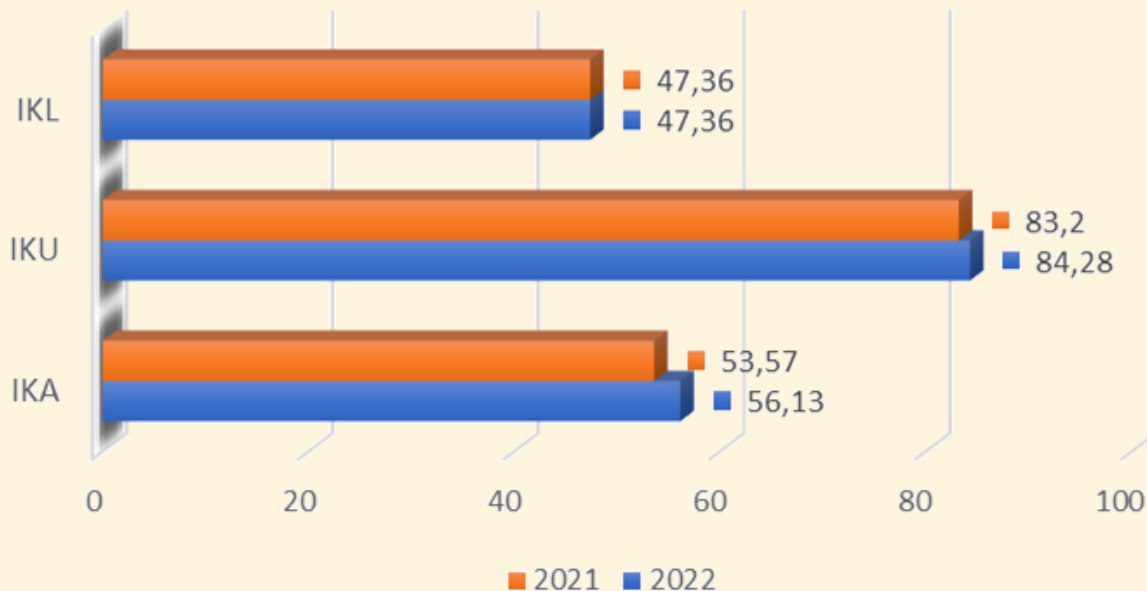
**IKU**

(Indeks Kualitas Udara)



**IKA**

(Indeks Kualitas Air)









# KEBIJAKSANAAN DALAM GBHN DAN REPELITA



## **1. GBHN 1973, BAB III, HURUF B, BUTIR 10 :**

“DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN, SUMBER-SUMBER ALAM INDONESIA HARUS DIGUNAKAN SECARA RASIONIL. PENGGALIAN SUMBER KEKAYAAN ALAM TERSEBUT HARUS DIUSAHAKAN AGAR TIDAK MERUSAK TATA LINGKUNGAN HIDUP MANUSIA, DILAKSANAKAN DENGAN KEBIJAKSANAAN YANG MENYELURUH DAN DENGAN MEMPERHITUNGGAN KEBUTUHAN GENERASI YANG AKAN DATANG”

## **2. DIJABARKAN DALAM REPELITA II (1974 – 1979) DAN DITINGKATKAN DALAM GBHN 1978, REPELITA III (1979 – 1984), GBHN 1983, REPELITA IV (1984 – 1989), GBHN 1988 DAN REPELITA V (1989 – 1994), GBHN 1993 DAN REPELITA VI (1993 – 1998), GBHN 1999-2004, PROPENAS, RPJPN**



# Bentuk-Bentuk Manajemen Lingkungan

1

Atur dan Awasi  
*(Command and Control)*

---

2

Sukarela  
*(Voluntary)*

---

3

Insentif dan Dis-Insentif  
*(Naming and Shaming)*

---

4

Perilaku  
*(Behavioral Approach)*

---



# Atur dan Awasi

## *(Command and Control)*

- Pemerintah membuat regulasi dan memberikan sanksi bagi yang melanggar agar timbul efek jera
- Pendekatan ini mempersyaratkan:
  - Kemampuan mendeteksi terjadinya pelanggaran
  - Kemampuan merespon yang cepat dan tepat
  - Sanksi yang memadai

# Sukarela

- Bahwa mengelola lingkungan bukan karena mematuhi peraturan per UU-an tetapi karena kebutuhan
- Contoh: Audit lingkungan suka rela
- *Beyond Compliance* Proper: Peringkat Hijau Emas
- Meskipun audit lingkungan dan Proper sifatnya sukarela, di *drive* juga oleh kekuatan pasar (konsumen di negara yg mengadopsi ISO 14 000 dan lembaga keuangan seperti perbankan, investor)

# Sukarela (*Voluntary*)

- Audit Lingkungan: Esensinya Suka Rela (Pasal 48)
- Wajib (Pasal 49):

USAHA DAN/ATAU KEGIATAN TERTENTU YANG BERISIKO TINGGI THD L.H, DAN/ATAU PENANGGUNG JAWAB USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YG MENUNJUKKAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PUU

- Di *drive* oleh kekuatan pasar: Audit Lingkungan sebagai bagian dari ISO 14 000

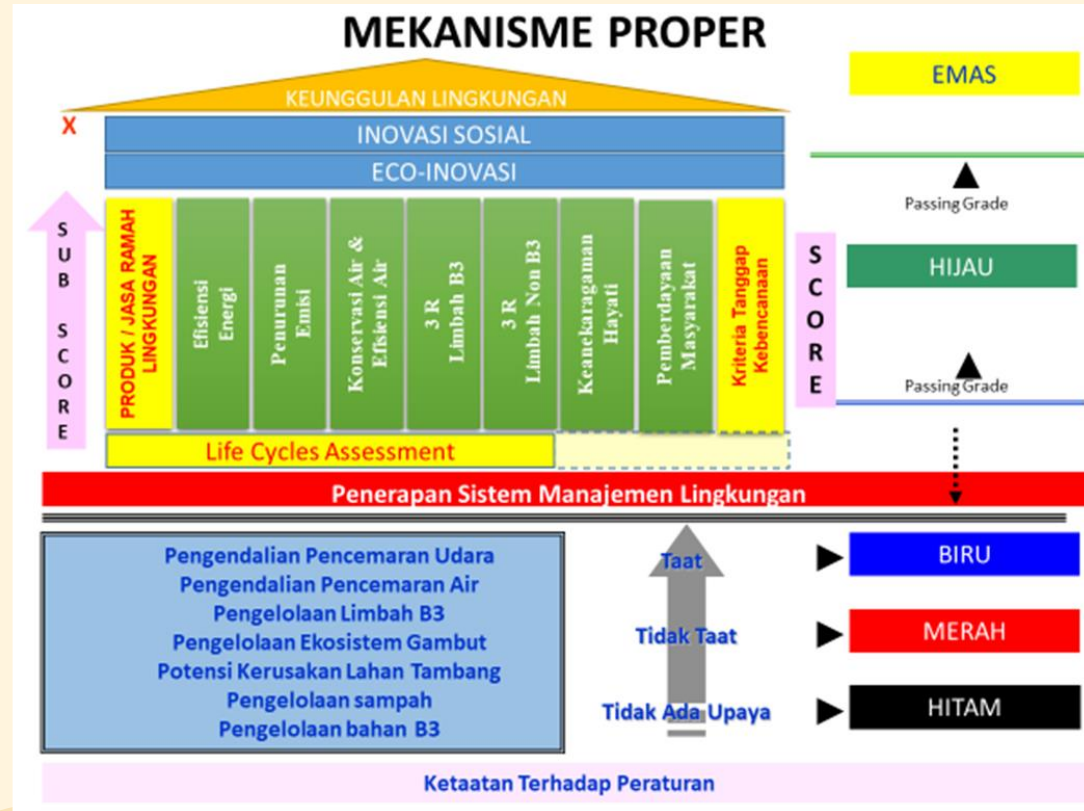
# Permen LHK No 1 tahun 2021

Green Leadership

Inovasi Sosial

Eco Inovasi

Ketaatan Terhadap  
Peraturan



# Pendekatan Perilaku

- Pendekatan personal untuk mempengaruhi pengambil keputusan atau pimpinan perusahaan agar mengelola lingkungan
- Tidak menyudutkan mereka yang tidak patuh
- Bukan dengan pendekatan hukum

# Organization Overview



3 Years



12 Team Members



+1000 Volunteers



34 National  
Outreaches



+20 Global  
Outreaches

**Divers Clean Action (DCA) is a youth Non-Government Organization focusing on marine debris issues. DCA has been partnering in doing research with some universities.**

**On the other hand, DCA also implements environmental collaborating program with diving institutions, takes role as facilitator for coastal community development, and does various campaigns and trainings.**





# Program



## 4. EPR Facilitator

### *KFC: No Straw Movement Campaign* *(Bahasa Indonesia/English)*

Reducing the amount of single-use plastic straws waste from biggest restaurant chain in Indonesia, which followed by other big restaurants since 2016.

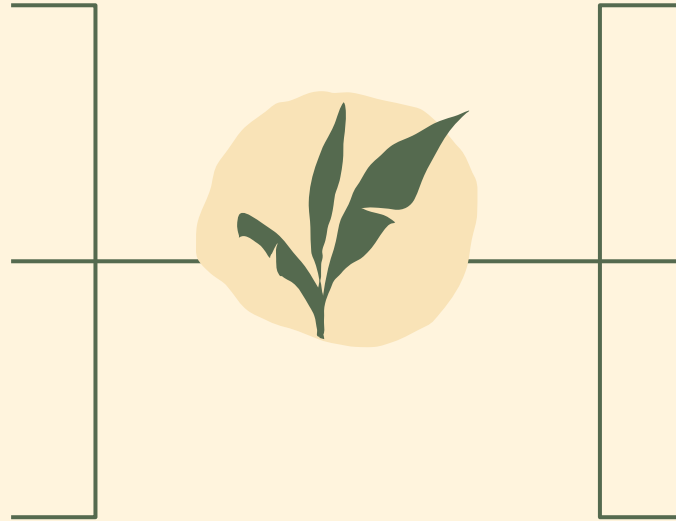


# Faktor-Faktor Penataan Lingkungan

Tekanan dari  
Pemerintah  
(*Command and Control*)

Tekanan dari  
Konsumen: *Demand*  
terhadap Produk  
Ramah Lingkungan

Tekanan dari  
Investor: *ESG dan Sustainability Report*



Tekanan dari  
Lembaga  
Keuangan:  
Kinerja Lingkungan  
dan Sosial

Tekanan dari  
Masyarakat

Tekanan dari  
Masyarakat Sipil



# RESTORATIVE JUSTICE

- SEBUAH PROSES DIMANA SEMUA PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELANGGARAN TERTENTU BERSAMA-SAMA MENYELESAIKAN MASALAH AKIBAT PELANGGARAN UNTUK KEPENTINGAN MASA DEPAN

# PIRAMIDA PHL ADMINISTRASI



# PENYELESAIAN DILUAR PENGADILAN/ NON-LITIGASI/ ADR PERKARA PERDATA

- *WILLINGNESS TO NEGOTIATE*
- *WILLINGNESS TO SETTLE*
- **BENTUK KESEPAKATAN:**
  - PENGGANTIAN KERUGIAN
  - PEMULIHAN LINGKUNGAN
- **PENINGKATAN KINERJA:** *TINDAKAN UTK MENJAMIN TIDAK TERULANGNYA PENCEMARAN DAN ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN*
- *WIN-WIN SOLUTION = JOINT PROBLEM SOLVING*
- **MENJAGA HUBUNGAN BAIK**

# *RESTORATIVE JUSTICE*

## TINDAK PIDANA

- TINDAK PIDANA RINGAN
- LINGKUNGAN TERPULIHKAN/ TERSELAMATKAN
- BERDASAR PADA RASA KEADILAN

# JHON ELKINTON, THE COMING BOOM IN REGENERATIVE CAPITALISM - GREEN SWAN, 2020

